



DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

PEDOMAN TEKNIS

**Konten Edukasi
Kesehatan di
Media Sosial**

**Dinas Kesehatan
Kota Makassar**

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Media sosial merupakan salah satu sarana komunikasi publik yang efektif dalam penyebarluasan informasi kesehatan kepada masyarakat. Tingginya penggunaan media sosial memberikan peluang bagi Dinas Kesehatan Kota Makassar untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi kesehatan yang akurat, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan.

Pengelolaan konten edukasi kesehatan yang terencana, terstruktur, dan berbasis data diperlukan untuk memastikan informasi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik, mampu meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, serta mendukung pelayanan informasi publik di bidang kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan pedoman teknis sebagai acuan dalam pengelolaan konten edukasi media sosial Dinas Kesehatan Kota Makassar.

B. TUJUAN

1. Menjadi acuan dalam pengelolaan konten edukasi media sosial.
2. Menjamin kualitas, akurasi, dan konsistensi informasi kesehatan yang dipublikasikan.
3. Meningkatkan efektivitas penyebarluasan informasi kesehatan kepada masyarakat.
4. Mendorong pengelolaan media sosial yang terencana dan berkelanjutan.

C. RUANG LINGKUP

1. Perencanaan konten.
2. Pengumpulan dan validasi materi
3. Produksi konten edukasi.
4. Publikasi konten.
5. Monitoring dan evaluasi.

D. SASARAN

Pedoman teknis ini digunakan oleh:

1. Pengelola media sosial Dinas Kesehatan Kota Makassar.
2. Tenaga promosi kesehatan Dinas Kesehatan.
3. Tenaga promosi kesehatan UPT Puskesmas.
4. Pihak terkait dalam pengelolaan informasi kesehatan.

Prinsip Pengelolaan Konten •

Pengelolaan konten edukasi media sosial dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- Akurat, yaitu menggunakan informasi kesehatan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Aktual, yaitu sesuai dengan perkembangan isu kesehatan terkini.
- Informatif, yaitu memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Mudah dipahami, yaitu menggunakan bahasa sederhana dan komunikatif.
- Menarik, yaitu menggunakan visual yang sesuai dengan karakteristik audiens.
- Beretika, yaitu memperhatikan norma, kerahasiaan data, dan citra instansi.

Pelaksana dan Penanggung Jawab



A. PENGARAH

Memberikan arahan umum terkait pelaksanaan pengelolaan media sosial.

B. PENANGGUNG JAWAB TEKNIS

Mengawasi pelaksanaan pengelolaan konten edukasi media sosial.

C. PENGELOLA KONTEN

Bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, publikasi, dan evaluasi konten.

D. TIM PENDUKUNG

Memberikan dukungan data, validasi materi kesehatan, dan penyebarluasan informasi.



Tata Cara Pengelolaan Konten

A. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN INFORMASI

1. Mengidentifikasi isu kesehatan prioritas.
2. Mengidentifikasi kebutuhan informasi masyarakat.
3. Menggunakan data surveilans penyakit dan program kesehatan sebagai dasar penyusunan materi.

B. PENYUSUNAN RENCANA KONTEN

1. Menentukan topik konten.
2. Menyusun kalender publikasi.
3. Menentukan jenis dan format konten.

C. PENGUMPULAN DAN VALIDASI MATERI

1. Mengumpulkan referensi dari sumber resmi.
2. Melakukan konsultasi dengan tenaga kesehatan terkait.
3. Memastikan materi telah diverifikasi sebelum dipublikasikan.

D. PRODUKSI KONTEN

1. Menyusun naskah atau caption.
2. Membuat desain grafis atau media visual.
3. Menyesuaikan konten dengan identitas visual instansi.

E. REVIEW DAN PERSETUJUAN

1. Memeriksa kesesuaian isi konten.
2. Memastikan tidak terdapat kesalahan informasi.
3. Memberikan persetujuan untuk publikasi.

BAB 4

F. PUBLIKASI KONTEN

1. Mengunggah konten sesuai jadwal.
2. Menggunakan tagar yang relevan.
3. Menyesuaikan waktu publikasi dengan karakteristik audiens.

G. MONITORING DAN EVALUASI

1. Memantau jangkauan dan interaksi konten.
2. Melakukan evaluasi efektivitas konten.
3. Menyusun rekomendasi perbaikan pengelolaan konten.

Standar Konten



A. STANDAR MATERI

1. Bersumber dari referensi terpercaya.
2. Sesuai dengan kebijakan kesehatan.
3. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

B. STANDAR VISUAL

1. Menggunakan identitas Dinas Kesehatan Kota Makassar.
2. Memiliki keterbacaan yang baik.
3. Menggunakan desain yang menarik dan profesional.

C. STANDAR CAPTION

1. Informatif dan ringkas.
 2. Menggunakan bahasa yang komunikatif.
 3. Memuat ajakan untuk menerapkan perilaku sehat.
- 

Monitoring dan Evaluasi

A. INDIKATOR MONITORING

1. Jumlah konten yang dipublikasikan.
2. Reach (jangkauan akun).
3. Like.
4. Share.
5. Save.
6. Komentar.
7. Keterlibatan akun non-pengikut.

B. PELAPORAN

Hasil monitoring dan evaluasi didokumentasikan secara berkala sebagai bahan perbaikan pengelolaan konten edukasi media sosial.

Penutup

Pedoman teknis ini menjadi acuan dalam pelaksanaan pengelolaan konten edukasi media sosial Dinas Kesehatan Kota Makassar agar terlaksana secara sistematis, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung penyebaran informasi kesehatan kepada masyarakat.